

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Ferdinand (2014) objek penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Barat berdasarkan *Sharia Maqashid Index* (SMI). Kemudian subjek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berada di Provinsi Jawa Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data panel yang bersumber dari laporan keuangan BPRS yang dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2016-2018.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian dapat dibedakan sesuai dengan metode yang digunakan dalam menemukan hakekat konsep atau elemen ilmu pengetahuan (Ferdinand, 2014). Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Dengan demikian metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan (Suryana, 2010). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Wahidmurni (2017) metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Penelitian ini dilakukan dengan mengukur kinerja terhadap BPRS di Provinsi Jawa Barat dengan menerapkan pengukuran kinerja berdasarkan *Sharia Maqashid Index* (SMI).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Ini berarti bahwa penelitian ini meliputi perencanaan dalam melakukan penelitian

(Wijaya, 2013), sedangkan menurut Rahardjo (2017) desain penelitian sebagai *blueprint* (cetak biru) penelitian, yang mencakup setidaknya empat hal, yaitu: pertanyaan penelitian apa yang hendak dijawab, data apa saja yang relevan dengan pertanyaan penelitian tersebut, data yang dikumpulkan seperti apa dan dengan cara apa, dan bagaimana menganalisisnya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Menurut Nursalam dalam Hidayat (2012) desain penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat.

3.3.1 Definisi Operasionalisasi Variabel

Merumuskan variabel penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan sangat berhubungan erat dengan data yang akan dicari dan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab masalah penelitian yang dikembangkan (Ferdinand, 2014). Operasional variabel merupakan penjabaran dari konsep-konsep yang akan diteliti dan digunakan pada penelitian, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami setiap variabel yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari konsep maqashid syariah yang menghasilkan sembilan dimensi dan sepuluh elemen yang menjadi tolok ukur dalam menghitung kinerja perbankan syariah berdasarkan *Sharia Maqashid Index* (SMI).

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data
1	Mendidik Individu (<i>Tahdzib al-Fard</i>)	Meningkatkan Pengetahuan	Hibah Pendidikan / Total Biaya	Otoritas Jasa Keuangan (2016-2018)
			Biaya Penelitian / Total Biaya	
		Menambah dan Meningkatkan Kemampuan Baru	Biaya Pelatihan / Total biaya	
		Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan bank syariah	Biaya Publikasi / Total biaya	
2	Menegakkan Keadilan	Kontrak yang adil	PER / Total	

	<i>(Iqamah al-‘Adl)</i>		pendapatan
		Produk dan layanan terjangkau	Pembiayaan Musyarakah + Mudharabah / Total Pembiayaan
		Penghapusan ketidakadilan	Pendapatan Non Bunga / Total pendapatan
3	Menciptakan Kesejahteraan (<i>Jalb al-Maslahah</i>)	Profitabilitas	ROA (Return On Asset)
		Distribusi kekayaan dan laba	Zakat / Laba bersih
		Investasi Sektor riil	Investasi pada sektor riil / Total investasi

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Amirullah (2015) populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di Provinsi Jawa Barat, yakni berjumlah 29 BPRS. Populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh BPRS yang beroperasi di Provinsi Jawa Barat yang telah mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dalam rentang periode 2016-2018.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi (Ferdinand, 2014). Dalam menentukan sampel diperlukannya sebuah teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *Judgment Sampling* atau teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan (Ferdinand, 2014). Pertimbangannya adalah dengan memilih sampel yakni BPRS yang telah mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2018.

Adapun BPRS di Provinsi Jawa Barat yang akan dijadikan subjek penelitian adalah:

Tabel 2
Sampel Penelitian

No.	Nama Bank
1.	PT BPRS Artha Madani
2.	PT BPRS Amanah Ummah
3.	PT BPRS Artha Fisabilillah
4.	PT BPRS Amanah Rabbaniah
5.	PT BPRS Mentari
6.	PT BPRS Gotong Royong Kabupaten Subang
7.	PT BPRS Baiturridha Pusaka
8.	PT BPRS Al Madinah Tasikmalaya
9.	PT BPRS Daarut Tauhiid
10.	PT BPRS Al Barokah
11.	PT BPRS Artha Karimah Irsyadi

3.3.3 Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan publikasi masing-masing BPRS yang ada di Provinsi Jawa Barat periode 2016-2018.

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian adalah, (Supriyanto, 2009):

1. Teknik Dokumentasi

Teknik ini merupakan cara untuk memperoleh data langsung di tempat penelitian yang diperoleh melalui buku-buku, peraturan-peraturan, laporan relevan yang ada pada objek penelitian. Data yang diperoleh biasanya berupa data sekunder. Dalam hal ini, peneliti tinggal mengambil data yang telah diolah oleh pihak lain atau dilakukan dengan menyalin data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak lain.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi diperoleh dari data laporan keuangan publikasi masing-masing BPRS yang ada di Provinsi Jawa Barat periode 2016-2018.

3.3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian (Hidayat, 2012). Ada tiga tahap yang akan dilakukan untuk mengukur kinerja maqashid syariah perbankan syariah, yaitu (Afrinaldi, 2013):

1. Menilai setiap rasio kinerja *maqashid syariah* yang terdiri dari 10 rasio kinerja yaitu:

1. Hibah Pendidikan / Total Biaya (R1.1)
2. Biaya Penelitian / Total Biaya (R2.1)
3. Biaya Pelatihan / Total biaya (R3.1)
4. Biaya Publikasi / Total biaya (R4.1)
5. PER / Total pendapatan (R1.2)
6. Pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* / Total Pembiayaan (R2.2)
7. Pendapatan Non Bunga / Total pendapatan (R3.2)
8. *Return On Assets* (R1.3)
9. Zakat / Laba bersih (R2.3)
10. Investasi pada sektor riil / Total investasi (R3.3)

2. Menentukan peringkat dari BPRS berdasarkan Indikator Kinerja (IK)

Secara sistematis, proses menentukan Indikator Kinerja dan tingkat indeks maqashid syariah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Tahdzib al-Fard* (Mendidik Individu) = Tujuan 1 (T1)

Indikator Kinerja (IK) untuk Tujuan 1 sebagai berikut:

$$IK (T1) = W1.1 \times E1.1 \times R1.1 + W1.1 \times E2.1 \times R2.1 + W1.1 \times E3.1 \times R3.1 + W1.1 \times E4.1 \times R4.1$$

$$\text{Atau; } W1.1 (E1.1 \times R1.1 + E2.1 \times R2.1 + E3.1 \times R3.1 + E4.1 \times R4.1)$$

(1)

Dimana;

$$T1 = \text{Tujuan pertama dari Maqashid Syariah (Tahdzib al-Fard)}$$

W1.1 = Bobot rata-rata untuk tujuan pertama (*Tahdzib al-Fard*)

E1.1 = Bobot rata-rata untuk elemen pertama tujuan 1 (E1. Hibah Pendidikan)

E2.1 = Bobot rata-rata elemen kedua tujuan 1 (E2. Penelitian)

E3.1 = Bobot rata-rata untuk elemen ketiga tujuan 1 (E3. Pelatihan)

E4.1 = Bobot rata-rata untuk elemen keempat tujuan 1 (E4. Publisitas)

R1.1 = Rasio Kinerja untuk elemen pertama tujuan 1

R2.1 = Rasio Kinerja untuk elemen kedua tujuan 1

R3.1 = Rasio Kinerja untuk elemen ketiga tujuan 1

R4.1 = Rasio Kinerja untuk elemen keempat tujuan 1

Sehingga, $IK (T1) = IK1.1 + IK2.1 + IK3.1 + IK4.1$ (2)

Dimana;

$$IK1.1 = W1.1 \times E1.1 \times R1.1 \quad (3)$$

$$IK2.1 = W1.1 \times E2.1 \times R2.1 \quad (4)$$

$$IK3.1 = W1.1 \times E3.1 \times R3.1 \quad (5)$$

$$IK4.1 = W1.1 \times E4.1 \times R4.1 \quad (6)$$

b. *Iqamah al-'Adl* (Menegakkan Keadilan) = Tujuan 2 (T2)

Indikator Kinerja (IK) untuk tujuan 2 sebagai berikut:

$IK (T2) = W2.2 \times E1.2 \times R1.2 + W2.2 \times E2.2 \times R2.2 + W2.2 \times E3.2 \times R3.2$

Atau; $W2.2 (E1.2 \times R1.2 + E2.2 \times R2.2 + E3.2 \times R3.2)$ (7)

Sehingga, $IK (T2) = IK1.2 + IK2.2 + IK3.2$ (8)

Dimana;

$$IK1.2 = W2.2 \times E1.2 \times R1.2 \quad (9)$$

$$IK2.2 = W2.2 \times E2.2 \times R2.2 \quad (10)$$

$$IK3.2 = W2.2 \times E3.2 \times R3.2 \quad (11)$$

c. *Jalb al-Maslahah* (Menciptakan Kesejahteraan) = Tujuan 3 (T3)

Indikator Kinerja (IK) untuk tujuan 3 sebagai berikut:

$$IK (T3) = W3.3 \times E1.3 \times R1.3 + W3.3 \times E2.3 \times R2.3 + W3.3 \times E3.3 \times R3.3$$

$$\text{Atau; } W3.3 (E1.3 \times R1.3 + E2.3 \times R2.3 + E3.3 \times R3.3) \quad (12)$$

$$\text{Sehingga, } IK (T3) = IK1.3 + IK2.3 + IK3.3 \quad (13)$$

Dimana;

$$IK1.3 = W3.3 \times E1.3 \times R1.3 \quad (14)$$

$$IK2.3 = W3.3 \times E2.3 \times R2.3 \quad (15)$$

$$IK3.3 = W3.3 \times E3.3 \times R3.3 \quad (16)$$

3. Menentukan Indeks Maqashid Syariah (IMS)/*Sharia Maqashid Index (SMI)* setiap BPRS

Indeks Maqashid Syariah (IMS) untuk setiap bank syariah merupakan total semua kinerja indikator dari 3 tujuan maqashid syariah. Sehingga IMS setiap bank syariah dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\boxed{IMS = IK(T1) + IK(T2) + IK(T3)}$$

Dengan kata lain IMS untuk setiap bank syariah adalah jumlah total dari indikator kinerja maqashid syariah Tujuan 1, Tujuan 2 dan Tujuan 3.